



BIRD DAILY

Rabu, 07 Desember 2016



IHS

5,272.96

+4.65 (+0.08%)

MNC36

293.37

+0.59 (+0.20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9.40
Value	7.09
Market Cap.	5,710
Average PE	15.5
Average PBV	2.1
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,349
	+49 (0.36%)
IHS Daily Range	5,235 - 5,320
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

GLOBAL MARKET (06/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,251.78	+35.54	+0.18
NASDAQ	5,333	+24	+0.45
NIKKEI	18,360.54	+85.55	+0.47
HSEI	22,675.15	+169.60	+0.75
STI	2,949.12	+6.07	+0.21

COMMODITIES PRICE (06/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.70	-1.09	-2.1
Batubara US/ton	80.75	-1.75	-2.12
Emas US/oz	1,169.69	-1.09	-0.06
Nikel US/ton	11,610	-30	-0.26
Timah US/ton	21,125	-50	-0.24
Copper US/ pound	2.67	-0.009	-0.34
CPO RM/ Mton	3,183	+48	+1.53

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (06 Desember 2016) ditutup menguat 4.65 poin atau 0.08% ke level 5,272.96. Penguatan IHS ini sejalan dengan menguatnya bursa global yang didorong oleh penguatan Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Kembali jatuhnya harga minyak WTI -2.1% kelevel \$50.70 menyusul adanya keraguan akan dipotongnya produksi minyak setelah OPEC mengumumkan kenaikan *output* menjadi 34.19 juta bpd di bulan November dari sebelumnya 33.82 juta bpd dibulan Oktober serta Rusia melaporkan kenaikan rata-rata produksi dibulan November menjadi 11.12 juta bpd (rekor produksi tertinggi 30 tahun terakhir) dimana OPEC dan Rusia saja jika digabungkan sudah memenuhi hampir 50% permintaan dunia yang sebesar 95 juta bpd, akibat naiknya saham sektor keuangan dan telekomunikasi, DJIA kembali naik +35.54 poin (+0.18%) kelevel tertinggi baru ditengah moderatnya perdagangan Selasa tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7.1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.9 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* investor asing dimana hari ke-2 diminggu ke-15 mencapai Rp -21.93 triliun membuat *net buy* asing turun -54.96% dari level tertingginya menjadi Rp 17.97 triliun.

Kombinasi jatuhnya harga *Oil* -2.1%, *Coal* -2.12% (*Newcastle*) dan -6.89% (*Rotterdam*), *Nickel* -0.26% dan *Tin* -0.24% ditengah kenaikan EIDO +0.5%, DJIA +0.18% dan CPO +1.53% menjadi faktor IHS diperkirakan akan menguat terbatas di hari Rabu. Investor diminta hati-hati akan adanya aksi jual lanjutan atas saham berbasis *Coal*.

BUY: BBNI, BSDE, SRIL, BBRI, JPFA, CPIN, WSKT, PTPP, BBTN, CTRA

BOW: GGRM, TLKM, UNTR, WSBP, INCO, SMGR, PTBA, ADRO, AKRA, ICBP, ASII

SELL: ANTM

MARKET MOVERS (07/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.370 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 115 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu menguat 35 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA). Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas II atau *rights issue* II kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 2.929.375.000 lembar dengan nominal Rp100. Setiap pemegang 1.000 saham yang namanya tercatat hingga 25 Januari 2017 berhak atas 1.075 HMETD dimana 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga Rp240 per lembar sehingga dana yang diraih Rp703.050.000.000. Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sebesar 51,81% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor perseroan. *Cum* dan *ex* di pasar reguler pada 20 dan 23 Januari 2017 dan di pasar tunai 26 dan 27 Januari 2017 dengan periode perdagangan HMETD pada 27 Januari-2 Februari 2017. PT Buana Capital sebagai pembeli siaga dalam pelaksanaan *rights issue* ini. Dana yang diraih dari *rights issue* II ini setelah dikurangi seluruh biaya akan digunakan untuk meningkatkan modal inti perseroan.

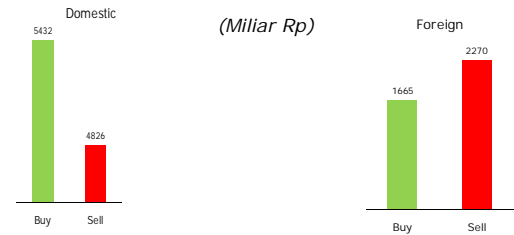
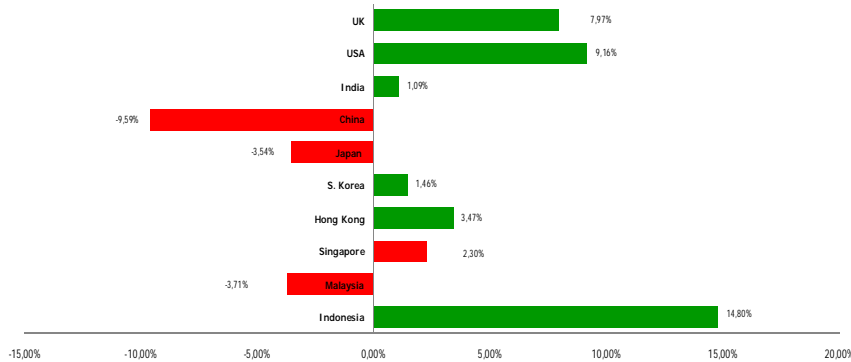
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan bersiap mempercepat ekspansi pada bisnis makanan dan minuman setelah mengantongi dana segar. Perusahaan investasi global General Atlantic membeli obligasi tanpa bunga Perseroan sebesar Rp 1,08 triliun. Obligasi ini bisa dikonversi menjadi saham anak usaha Perseroan, yakni PT MAP Boga Adiperkasa. Anak usaha milik Perseroan ini mengoperasikan merek-merek gerai makanan dan minuman Perseroan, seperti Starbucks, Pizza Express, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, dan Godiva.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan telah menambah cadangan lahan di Subang seluas 486 hektare per September 2016. Hingga tahun depan perseroan bakal terus membebaskan tanah di Subang untuk membuka kawasan industri baru pada 2018. Jumlah lahan yang diakuisisi di Subang meningkat 38 hektare secara kuartalan. Sementara itu, secara kumulatif, pembebasan lahan yang dilakukan mencapai 87 hektare dalam sembilan bulan terakhir. Prospek Subang sebagai kawasan industri baru cukup menjanjikan karena pemerintah sudah memutuskan untuk membangun pelabuhan baru di Patimban yang berjarak 40 km--50 km dari lokasi lahan perseroan. Sebagaimana diketahui, Pelabuhan Patimban telah ditetapkan sebagai salah satu proyek strategis nasional pada Mei 2016 lalu. Investasi proyek ini diperkirakan mencapai Rp43,22 triliun dengan sebagian besar pendanaan berasal dari Jepang.

PT Nirvana Development Tbk (NIRO). Perseroan telah memulai operasional mall baru di Baturaja, Sumatera Selatan. Mall bernama Citimall Baturaja itu akan menjadi kontributor baru bagi pendapatan perseroan. Selain di Baturaja, lokasi mall milik Perseroan sebagian besar berada di kota lapis kedua, antara lain Mall Cirebon Super Block, Borneo Citimall Pangkalan Bun, dan Borneo Citimall Kapuas. Sebagaimana diketahui, Perseroan memang fokus ekspansi ke kota-kota lapis kedua karena dinilai punya potensi menjanjikan di samping persaingan yang tidak seketat di kota-kota utama. Sebelumnya, Perseroan telah mengakuisisi dua mall, yakni Supermall Cianjur dan Supermall Sukabumi. Tingkat keterisian atau okupansi masih di level 80% dan hingga akhir tahun ditargetkan naik menjadi 85%.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp20 per lembar saham. *Cum* dan *ex* dividen di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Desember 2016 sedangkan *cum* dan *ex* di pasar tunai pada 16 dan 19 Desember 2016 dengan pembayaran dividen pada 30 Desember 2016. Keputusan pembagian dividen interim tersebut berdasarkan keputusan direksi yang disetujui dewan komisaris pada 5 Desember 2016. Hingga September 2016, Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp5,35 triliun dengan laba bersih mencapai Rp331,16 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



06/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -605.2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 17,963.8

ECONOMIC CALENDER

- England : Service PMO
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : Eurogroup Meetings

- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Trade Balance
- USA : Revised Nonfarm Productivity q/q
- USA : Factory Orders

- England : Manufacturing Productivity m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Trade Balance
- Japan : Final GDP q/q

- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- China : PPI y/y
- China : CPI y/y

- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- England : Goods Trade Balance
- USA : Prelim UoM Inflation Expectation

Monday
05
December

Tuesday
06
December

Wednesday
07
December

Thursday
08
December

Friday
09
December

CORPORATE ACTION

- AGRO : Warrant Bonus Ex Date
- BBKA : Cash Dividend Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Rec Date
- SCMA : Cash Dividend Ex Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date

- BEKS : Right Issue Rec Date
- PTPP : Right Issue Rec Date
- SILO-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Ex date

- AGRO : Warrant Bonus Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Dst Date
- SCMA : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Dist Date
- INPC-R : Start Trading
- INPC-W : Start Trading

- BEKS : Right Issue Start Trading
- BEKS-R : Start Trading
- JSMR : Right Issue End Trading
- JSMR-R : End Trading
- PTPP-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Rec Date

- AGRO : Warrant Bonus Dist Date
- GREN : Right Issue Cum Date
- POWR : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : Start Trading
- AGRO-W : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,229	23.7	IIKP	810	11.4	POLY	18	34.6	MGNA	-8	-10
BEKS	647	6.9	PPRO	436	6.1	WICO	14	28.0	DPNS	-44	-9.8
BUMI	442	4.7	MYRX	371	5.2	ICON	72	24.8	INCF	-60	-9.7
BKSL	430	4.6	BBCA	357	5.0	BLTZ	1,100	23.9	INDR	-105	-9.1
ASMI	358	3.8	TLKM	270	3.8	BSWD	550	23.4	FPNI	-12	-8.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3170	50	3055	3235	BUY	MYRX	167	-3	154	184	BOW
JPFA	1580	10	1463	1688	BUY	PTPP	3960	60	3810	4050	BUY
SMGR	9.225	0	9038	9413	BOW	PWON	670	5	645	690	BUY
TPIA	19.975	25	19738	20188	BUY	WIKA	2400	-60	2310	2550	BOW
WTON	850	-15	835	880	BOW	WSKT	2490	10	2410	2560	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1130	0	1130	1130	BOW	PTBA	13050	-425	12325	14200	BOW
LINK	4.920	-20	4765	5095	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.500	0	3500	3500	BOW	GGRM	67450	-125	66688	68338	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8700	6240	5055	6105	BUY
EXCL	2.280	10	2200	2350	BUY	INDF	7500	-25	7325	7700	BOW
ISAT	6300	0	6113	6488	BOW	ULTJ	4640	40	4485	4755	BUY
JSMR	4300	-60	4135	4525	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2830	80	2655	2925	BUY	BBCA	14675	25	14438	14888	BUY
TLKM	3910	-50	3845	4025	BOW	BBNI	5375	50	5238	5463	BUY
TOWR	3600	-30	3600	3630	BOW	BBRI	11325	200	10775	11675	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1760	100	1523	1898	BUY
BHIT	142	2	129	153	BUY	BDMN	3370	-30	3310	3460	BOW
BMTR	615	-5	588	648	BOW	BJBR	2250	360	1478	2663	BUY
MNCN	1805	45	1730	1835	BUY	BNII	352	2	327	375	BUY
BABP	72	3	66	75	BUY	BSIM	860	-10	850	880	BOW
BCAP	1500	0	1275	1725	BOW	NISP	1700	-50	1650	1800	BOW
IATA	50	0	47	53	BOW	PNBN	750	5	710	785	BUY
KPIG	1.210	40	1145	1235	BUY						
MSKY	1025	5	978	1068	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.